

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Konsep Pendidikan Islām Menurut Ḥasan Al-Bannā” (Studi Literatur Pemikiran Ḥasan Al-Bannā tentang Pendidikan Islām dalam Buku Risalah Pergerakan Ikhwānūl Muslimīn). Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana Konsep Pendidikan Islam menurut Ḥasan Al-Bannā.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik studi literatur sebagai suatu teknik yang dipergunakan untuk mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain sesuai dengan masalah yang dikaji. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah-masalah yang akan diteliti.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Ḥasan Al-Bannā merupakan pemahaman yang berangkat dari teori dasar pendidikan Islāmiyah yang bersumberkan dari Al-Qur`anul Karim dan Sunah Rasūl-Nya, menapaktilasi perjalanan sahabat dan tabi`in, serta para pembaharu Islām dan para tokoh Islām. Seluruh proses pendidikan yang dilakukan oleh Ḥasan Al-Bannā diselaraskan dengan tujuan pendidikan yang terdapat didalam Al-Qur`an dan As-Sunah. Ḥasan Al-Bannā sangat menginginkan terbentuknya generasi Muslim yang memahami Islām secara benar dan murni, meyakinkannya secara mendalam, mempraktikannya dalam diri sendiri dan keluarganya, berjuang meninggikan kalimat-Nya, menerapkan syari`atnya dan menyatukan umatnya. Untuk itu, ia selalu memperhatikan seluruh aspek dari ajaran Islām. Tonggak pendidikan Islāmiyah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Prinsip *Rabbaniyah*, Prinsip *‘Alamiyah*, Prinsip bersumber kepada Al-Qur`an dan Sunah Rasul Allah, Prinsip Komperhensif, Prinsip *Insāniyah*, Prinsip Integralitas, Prinsip memanfaatkan sarana dan prasarana, Prinsip *Ṣabat* (teguh), Prinsip *Ukhuwwah*, Proporsional atau Seimbang, Prinsip Aktif dan Membangun (Konstruktif) dan Prinsip “mengutamakan kerja daripada seruan dan propaganda”. Dalam konsep pendidikan Islām Ḥasan Al-Bannā. Seorang Muslim harus menjadikan dakwah sebagai perhatian yang paling utama, menjadikan dakwah sebagai kisanan kehidupannya dan tujuan akhir segala upayanya. Ḥasan Al-Bannā mempunyai *waṣāil* (perangkat) yang harus dipegangi dan dilaksanakan. Perangkat umum yang selalu dipegang erat dan tidak mungkin berubah itu adalah iman yang dalam, *takwīn* (pembentukan pribadi Muslim) yang jeli dan amal yang berkesinambungan. Perangkat tersebut akan berfungsi dengan baik ketika disertai materi-materi yang terdiri aspek iman, ilmu, amal, dan akhlak. Selain itu, materi Al-Qur`an, materi pengetahuan umum dan cinta tanah air, materi bahasa Arab, materi Sejarah Islām, Sejarah Nasional, Pembinaan Kebangsaan, serta Sejarah Peradaban Islām menjadi materi prioritas juga dalam tarbiyah Ḥasan Al-Bannā. Dan semua itu terdapat dalam metode *usrāh*.